

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT. RESOURCE ALAM INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2016 – 2018

Ramona Aulia¹, Eddy Soegiarto K², Umi Kulsum³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Ramonaaulia77@gmail.com

Kata Kunci :

Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin* dan *Return On Asset*).

ABSTRAKSI

PT. Resource Alam Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertambangan batu bara karena lebih memfokuskan dalam industri batu bara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk periode 2016-2018.

Dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen keuangan khususnya Likuiditas dan Profitabilitas.

Alat analisis yang digunakan adalah *current ratio*, *quick ratio*, *net profit margin* dan *return on asset*.

Hasil penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Likuiditas *Current Ratio* selama periode 2016-2017 menurun, dikarenakan aktiva lancar meningkat dan hutang lancar meningkat, periode 2017-2018 menurun, dikarenakan aktiva lancar menurun dan hutang lancar meningkat. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Likuiditas *Quick Ratio* selama periode 2016-2017 meningkat tanpa memperhitungkan nilai persediaan dikarenakan aktiva lancar meningkat dan hutang lancar meningkat. Kinerja keuangan periode 2017-2018 meningkat tanpa memperhitungkan nilai persediaan dikarenakan aktiva lancar menurun dan hutang lancar meningkat. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* selama periode 2016-2017 meningkat, dikarenakan laba bersih meningkat namun penjualan menurun. Kinerja keuangan periode 2017-2018 menurun, dikarenakan laba bersih dan penjualan menurun. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Profitabilitas *Return On Assets* selama periode 2016-2017 meningkat, dikarenakan total asset dan laba bersih meningkat. Kinerja keuangan periode 2016-2017 meningkat, dikarenakan total asset meningkat dan laba bersih menurun.

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini dipengaruhi perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat merupakan tantangan tersendiri yang tidak mungkin dapat dihindari oleh perusahaan, oleh karena itu suatu perusahaan harus mampu mengambil langkah-langkah strategis guna memenangkan pasar sebab perusahaan sebagai salah satu unit ekonomi biasanya bertujuan mengejar keuntungan yang maksimal dengan mengelola kegiatan dengan sebaik-baiknya. Manajemen akan terus meningkatkan efektifitas dan efisien dalam menjalankan operasi perusahaan serta terus berusaha memenuhi kebutuhan modal kerja untuk menunjang operasional perusahaan dengan biaya minimal.

Pimpinan perusahaan atau manajer sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan. Setiap perusahaan tentu saja selalu melaporkan kinerja keuangan perusahaan dengan melaporkan laporan keuangan. Didalam laporan keuangan sendiri terdapat laporan neraca dan laba rugi yang di gunakan untuk menilai dan melihat kinerja suatu perusahaan. Selain itu juga dalam pelaporan terdapat informasi - informasi penting berkaitan tentang perusahaan. Analisis rasio keuangan sangat diperlukan bagi penilaian prestasi yang telah dilakukan oleh sebuah perusahaan.

PT. Resource Alam Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertambangan batu bara karena lebih memfokuskan dalam industri batu bara. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT Resource Alam Indonesia Tbk adalah menjalankan usaha di bidang pertambangan, perhutanan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, perindustrian, pengangkutan dan perdagangan umum. Kegiatan utama PT Resource Alam Indonesia Tbk adalah bergerak di bidang *industry high pressure laminate* dan *laminated particle boards* serta pertambangan batubara melalui anak usahanya.

Menurut *annual report* tahun 2016 sampai 2017 Kinerja keuangan yang semakin positif di tahun 2017 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dimana laba bersih tercatat sebesar USD13.439.975, meningkat 41,88% dari USD9.472.864 di tahun sebelumnya. sedangkan, di tahun 2017 sampai 2018 Secara keseluruhan Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi sepanjang tahun 2018 telah membuahkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari kemampuan Perseroan dapat membukukan sedikit laba di tengah penurunan volume produksi dan penurunan harga batu bara. Penurunan harga batu bara terutama di bulan-bulan terakhir tahun 2018 menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan. Kondisi ini berdampak pada kinerja penjualan yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan.

(Sumber : <https://www.raintbk.com/investor-center/financial-report/annualreport?lang=id>)

Fenomena masalah pada PT. resource alam Tbk terletak pada kendala dan realisasi target dimana terdapat kinerja keuangan yang positif pada tahun periode 2016 - 2017 tetapi pada tahun 2018 terlihat dari kemampuan Perseroan dapat membukukan sedikit laba di tengah penurunan volume produksi dan penurunan harga batu bara. Penurunan harga batu bara terutama di bulan-bulan terakhir. Inilah alasan peneliti ingin mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut, menilai kinerja perusahaan pada PT. Resource Alam Tbk, peneliti menggunakan metode/teknik analisis rasio keuangan seperti likuiditas berdasarkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* dan profitabilitas berdasarkan *NPM (Net Profit Margin)* dan *ROA (Return On Assets)*.

Tujuan Kegiatan

Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas berdasarkan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* serta rasio profitabilitas berdasarkan *NPM (Net Profit Margin)* dan *ROA (Return On Assets)* pada PT. Resources Alam Indonesia Tbk mengalami peningkatan di periode tahun 2016 s/d tahun 2018.

Manajemen keuangan menurut Sudarwan dan danim (2016:18), yaitu : Bahwa manajemen sebuah proses yang khas, yang terdiri atas Tindakan Tindakan perencanaan, perorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain untuk mencapai tujuan tertentu.

Laporan keuangan menurut Lukman (2013:37), yaitu : tentang perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan kemungkinan dimasa depan.

Kinerja Keuangan menurut Halim (2014:207), yaitu : Sistem pengukuran kinerja memiliki sasaran implementasi strategi, dalam menetapkan sistem pengukuran kinerja manajemen puncak memilih serangkaian ukuran-ukuran yang menunjukkan strategi perusahaan.

Rasio keuangan menurut Fahmi (2017:116 - 126), yaitu :

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah untuk yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo
 - b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangannya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian.
2. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) rasio yang bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Jenis-jenis rasio profitabilitas Menurut Kasmir (2014:114), yaitu :

- a. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.
- b. *Return on Investment (ROI)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

METODE

Objek penelitian pada PT. Resources Alam Tbk dan Jangkauan penelitian dalam penulisan ilmiah ini, penulis membatasi masalah pada rasio likuiditas berdasarkan *current rasio* dan *quick rasio* serta rasio profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset*. Pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode 2016 s/d 2018, yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 : Definisi Operasional

No.	Definisi	Indikator
1.	Likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan PT. Resources Alam Tbk dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.	a. <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar), Rasio ini diukur dengan membandingkan antara total aktiva lancar terhadap utang lancar
		b. <i>Quick Ratio</i> (Rasio Cepat), Rasio ini diukur dengan membandingkan antara kas, sekuritas jangka pendek, piutang terhadap utang lancar.
2.	Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan PT. Resources Alam Tbk dalam mencari keuntungan atau laba.	a. <i>Return On Assets</i> , Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap total aset.
		b. <i>Net Profit Margin</i> , Rasio diukur dengan laba bersih terhadap penjualan bersih. Rasio diukur dengan laba bersih terhadap penjualan bersih.

Sumber : Diolah, 2022

Alat Analisis :

Tabel 2 : Alat Analisis Rasio Keuangan.

Rasio		Rumus
1. Likuiditas.	<i>Current Ratio</i> (CR)	$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$
	<i>Quick Ratio</i> (QR)	$= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$
Sumber : Kasmir (2018:134 & 138)		
Rasio		Rumus
2. Profitabilitas.	<i>Return On Asset</i> (ROA)	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
Sumber : Hery (2015 : 193)		

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data laporan keuangan pada PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 s/d 2018 yang berupa laporan keuangan akhir tahun yang telah di audit. Berikut rekapitulasi laporan keuangan dalam penelitian ini :

Tabel 3: Rekapitulasi Data Keuangan Tahun 2016 s/d 2018 (Dalam Ribuan Dollar/USD)

No.	Item	2016 (\$)	2017 (\$)	2018 (\$)
1	Aset Lancar	39.530.587	40.211.048	29.163.504
2	Hutang Lancar	9.758.434	11.357.496	19.728.859

Dilanjutkan

Lanjutan Tabel 3: Rekapitulasi Data Keuangan Tahun 2016 s/d 2018 (Dalam Ribuan Dollar/USD)

No.	Item	2016 (\$)	2017 (\$)	2018 (\$)
3	Total Aset	98.708.750	105.053.598	117.265.221
4	Persediaan	8.223.960	5.472.444	11.064.734
5	Penjualan	92.636.624	83.764.246	56.942.510
6	Laba Bersih	9.472.864	13.439.975	475.600

(Sumber : Data Diolah, 2021)

Berdasarkan rekapitulasi laporan keuangan tersebut, maka didapat hasil analisis yang menggambarkan dan menunjukkan mengenai menurun atau meningkat PT. Resource Alam Indonesia Tbk selama periode tahun 2016 s/d 2018, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4 : Rekapitulasi Perhitungan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas ditinjau *Current Ratio, Quick Ratio, NPM* dan *ROA*.

No	Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>NPM</i>	<i>ROA</i>
1	2016	405%	320%	10,22%	9,59
2	2017	354%	305%	16,04%	12,79
3	Kinerja	Menurun	Menurun	Meningkat	Meningkat
4	2017	354%	305%	16,04%	12,79
5	2018	147%	92%	0,83%	0,40
6	Kinerja	Menurun	Menurun	Menurun	Menurun

(Sumber: Data diolah, 2021)

Pembahasan

1. Kinerja keuangan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 - 2017 ditinjau dari likuiditas *Current Ratio*.

Current Ratio tahun 2016 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 405% hal ini menunjukkan bahwa setiap \$ 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh \$ 4,05 aset lancar perusahaan, selanjutnya *Current Ratio* tahun 2017 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 354% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap \$ 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh \$ 1,16 aset lancar perusahaan.

Terjadi penurunan *current ratio* dari tahun 2016 sampai 2017, penurunan disebabkan pada aset lancar yaitu, piutang usaha pihak ketiga, persediaan, pajak dibayar dimuka. Kenaikan pada hutang jangka pendek yaitu utang usaha liabilitas imbalan kerja dan utang sewa konsumen.

Current ratio pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2017 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Kinerja keuangan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2017 - 2018 ditinjau dari likuiditas *Current Ratio*.

Current Ratio tahun 2017 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 354% hal ini menunjukkan bahwa setiap \$ 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh \$ 3,54 aset lancar perusahaan. Selanjutnya, *Current Ratio* tahun 2018 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 147% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap \$ 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh \$ 1,47 aset lancar perusahaan.

Terjadi penurunan *current ratio* dari tahun 2017 sampai 2018, penurunan disebabkan pada aset lancar yaitu, kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka serta peningkatan pada hutang jangka pendek yaitu, utang usaha pihak ketiga, pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja, utang bank, utang pembiayaan

konsumen, utang sewa pembiayaan, dan pendapatan dibayar dimuka.

Current ratio pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2018 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

3. Kinerja keuangan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 - 2017 ditinjau dari likuiditas *Quick Ratio*.

Quick Ratio pada tahun 2016 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 320% hal ini menunjukkan bahwa setiap \$ 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh \$ 3,20 aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan, selanjutnya, *Quick Ratio* pada Tabel tahun 2017 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 305% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap \$ 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh \$ 3,05 aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Terjadi penurunan *quick ratio* dari tahun 2016 sampai 2017, penurunan disebabkan pada aset lancar yaitu, piutang usaha pihak ketiga, pajak dibayar dimuka. Kenaikan pada hutang jangka pendek yaitu utang usaha liabilitas imbalan kerja dan utang sewa konsumen.

Quick ratio pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai 2017 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

4. Kinerja keuangan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2017 - 2018 ditinjau dari likuiditas *Quick Ratio*.

Quick Ratio pada tahun 2017 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 305% hal ini menunjukkan bahwa setiap \$ 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh \$ 3,05 aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan, selanjutnya, *Quick Ratio* pada tahun 2018 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 92% hal ini menunjukkan bahwa atas setiap \$ 1,- utang lancar perusahaan dijamin oleh \$ 0,92 aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Terjadi penurunan *quick ratio* dari tahun 2017 sampai 2018, penurunan disebabkan pada aset lancar yaitu, kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, uang muka dan biaya dibayar dimuka serta peningkatan pada hutang jangka pendek yaitu, utang usaha pihak ketiga, pihak berelasi, beban akrual, liabilitas imbalan kerja, utang bank, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan, dan pendapatan dibayar dimuka

Quick ratio pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2018 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

5. Kinerja keuangan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 - 2017 ditinjau dari Profitabilitas *Net Profit Margin*.

Net Profit Margin pada tahun 2016 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 10,22%. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap \$1,- penjualan, akan memperoleh keuntungan sebesar \$ 0,1022 selanjutnya, *Net Profit Margin* pada tahun 2017 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 16,04%. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap \$ 1,- penjualan, akan memperoleh keuntungan sebesar \$ 0,1604.

Terjadi peningkatan *net profit margin* dari tahun 2016 sampai 2017, peningkatan disebabkan pada laba tahun berjalan yaitu laba usaha, pendapatan keuangan, laba sebelum tafsiran pajak penghasilan, jumlah tafsiran pajak penghasilan. *Net Profit Margin* pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2017 menunjukkan hal yang baik, karena kemampuan perusahaan meningkat.

6. Kinerja keuangan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2017 - 2018 ditinjau dari Profitabilitas *Net Profit Margin*.

Net Profit Margin pada tahun 2017 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 16,04%. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap \$ 1,- penjualan, akan memperoleh keuntungan sebesar \$ 0,1044 selanjutnya, *Net Profit Margin* pada tahun 2018 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 0,83%. Hal ini menunjukkan bahwa pada setiap \$ 1,- penjualan, akan memperoleh keuntungan sebesar \$ 0,0083.

Terjadi penurunan *net profit margin* dari tahun 2017 sampai 2018, penurunan disebabkan pada laba tahun berjalan yaitu laba usaha, pendapatan keuangan, laba sebelum tafsiran pajak penghasilan, jumlah tafsiran pajak penghasilan. Serta penurunan pada penjualan bersih. *Net Profit Margin* pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2018 menunjukkan hal yang kurang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dimana meningkatnya biaya yang relative tinggi terhadap penjualan.

7. Kinerja keuangan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2016 - 2017 ditinjau dari Profitabilitas *Return on Asset*.

Return on Asset pada Tabel 5.5 tahun 2016 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 9,59% Hal ini menunjukkan bahwa setiap \$ 1,- total aktiva yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar \$ 0,0959 selanjutnya, *Return on Asset* pada Tabel 5.5 tahun 2017 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 12,79% Hal ini menunjukkan bahwa setiap \$ 1,- total aktiva yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar \$ 0,1279.

Terjadi peningkatan *return on asset* dari tahun 2016 sampai 2017, peningkatan disebabkan pada asset lancar yaitu kas dan setara kas, investasi jangka pendek, uang muka dan biaya dibayar dimuka. Pada asset tidak lancar yaitu, uang muka investasi, taksiran tagihan pajak, investasi property, asset eksplorasi dan evaluasi, asset tak berwujud bersih, asset pajak tangguhan bersih, asset dalam pengerjaan dan asset tidak lancar lainnya sehingga jumlah asset meningkat, namun penjualan bersih menurun.

Return on Aset pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2017 menunjukkan hal yang baik, karena kemampuan perusahaan meningkat dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

8. Kinerja keuangan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tahun 2017 - 2018 ditinjau dari Profitabilitas *Return on Asset*.

Return on Asset pada tahun 2017 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 12,79% Hal ini menunjukkan bahwa setiap \$ 1,- total aktiva yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar \$ 0,1279 selanjutnya, *Return on Asset* pada tahun 2018 yang diperoleh perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk sebesar 0,40% Hal ini menunjukkan bahwa setiap \$ 1,- total aktiva yang digunakan perusahaan memperoleh pengembalian sebesar \$ 0,0040.

Terjadi penurunan *return on asset* dari tahun 2017 sampai 2018, penurunan disebabkan pada asset lancar yaitu kas dan setara kas, uang muka dan biaya dibayar dimuka. Pada asset tidak lancar yaitu, uang muka investasi, taksiran tagihan pajak, investasi property, asset eksplorasi dan evaluasi, asset pajak tangguhan bersih, asset dalam pengerjaan dan asset tidak lancar lainnya sehingga jumlah asset meningkat, namun penjualan bersih menurun.

Return on Aset pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2018 menunjukkan hal yang baik, karena kemampuan perusahaan menurun dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Likuiditas *Current Ratio* selama periode 2016 sampai dengan 2017 menurun, dikarenakan aktiva lancar meningkat dan hutang lancar meningkat, maka hipotesis ditolak.
2. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Likuiditas *Current Ratio* selama periode 2017 sampai dengan 2018 menurun, dikarenakan aktiva lancar menurun dan hutang lancar meningkat, maka hipotesis ditolak.
3. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Likuiditas *Quick Ratio* selama periode 2016 sampai dengan 2017 menurun tanpa memperhitungkan nilai persediaan dikarenakan aktiva lancar meningkat dan hutang lancar meningkat, maka hipotesis ditolak.
4. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Likuiditas (*Quick Ratio*) selama periode 2017 sampai dengan 2018 menurun tanpa memperhitungkan nilai persediaan dikarenakan aktiva lancar menurun dan hutang lancar meningkat, maka hipotesis ditolak.
5. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* selama periode 2016 sampai dengan 2017 meningkat, dikarenakan laba bersih meningkat namun penjualan menurun, maka hipotesis diterima.
6. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* selama periode 2017 sampai dengan 2018 menurun, dikarenakan laba bersih dan penjualan menurun, maka hipotesis ditolak.
7. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Profitabilitas *Return On Assets* selama periode 2016 sampai dengan 2017 meningkat, dikarenakan total asset dan laba bersih meningkat, maka hipotesis diterima.
8. Kinerja keuangan perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk ditinjau dari rasio Profitabilitas *Return On Assets* selama periode 2016 sampai dengan 2017 menurun, dikarenakan total asset meningkat dan laba bersih menurun, maka hipotesis ditolak.

Saran :

1. Peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian yang sama disarankan untuk menambah variabel-variabel lainnya juga dan memperpanjang tahun periode yang pengamatan penelitian, sehingga data yang diolah lebih mewakili hasil dari kinerja keuangan suatu perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan agar lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada perusahaan, jika kinerja keuangan di dalam perusahaan baik maka akan memberikan kontribusi yang baik juga, sebaliknya jika kinerja keuangan di dalam perusahaan buruk maka akan sangat beresiko bagi perusahaan.

REFERENCES

- Halim, Abdul, Achmad Tjahyono, Mohammad, FakhriHusein. 2009.*Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : UPPSTIMYKPN.
- Hery .2015. *Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive*. Edition. Jakarta : PT. Grasindo.
- Irham, Fahmi. 2017.*Analisis Laporan Keuangan*. Bandung.CV : Alfabeta.

Kasmir. 2014. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Kasmir. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.

Lukman. 2013. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Sudarwan Danim dan Yunan Danim, 2016. *Administrasi Sekolah dan Manajemen*. Jakarta : Rineka Cipta.